

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi studi kasus bertempat di PMB Siti Jamila, yang berada di Palas Lampung Selatan.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek studi kasus ini adalah Ny. W dengan masa Nifas 1-6 hari di PMB Siti Jamila tahun 2024 di Lampung Selatan. Dalam penelitian ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu:

- a) Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
- b) Telah menandatangani lembar *inform content*
- c) Berusia <40 tahun
- d) Masa nifas 0-42 hari

#### **3.3 Instrumen Pengumpulan Data**

1. Format asuhan kebidanan nifas
2. Lembar informed consent
3. Lembar observasi

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan:

- a. Observasi
- b. Inspeksi
- c. Palpasi
- d. Auskultasi

## 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari pengambilan informasi melalui:

- a. Rekam Medis
- b. Buku KIA

### **3.5 Alat dan Bahan**

#### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain:

- a) Buku tulis dan lembar observasi
- b) Pulpen
- c) Stetoskop
- d) Thermometer
- e) Timbangan berat badan
- f) Tensimeter
- g) Baskom
- h) Handuk
- i) Alat tulis

#### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain:

- a) Aroma terapi serai
- b) Minyak zaitun
- c) Air hangat

### 3.6 Matriks Kegiatan

Matriks kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Matriks kegiatan**

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Hari pertama Selasa, 16 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informend consent.</li> <li>2. Mengkaji data subjektif seperti menanyakan bagaimana pengeluaran ASI ibu dan menanyakan tentang psikologis ibu.</li> <li>3. Mengkaji data objektif seperti pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>4. Menurunkan diagnosa.</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI.</li> </ol>
2.	Hari ke 2 Rabu, 17 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa keadaan dan keluhan ibu</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen serta pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>3. Melakukan evaluasi hasil tindakan di hari sebelumnya</li> <li>4. Memberikan konseling pada ibu agar memakan makanan yang bergizi</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin</li> <li>6. Melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI</li> </ol>
3.	Hari ke 3 Kamis, 18 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa keadaan dan keluhan ibu</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen serta pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>3. Melakukan evaluasi hasil tindakan di hari sebelumnya</li> <li>4. Memberikan konseling pada ibu agar konsumsi makanan yang bergizi.</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li> <li>6. Melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI</li> </ol>
4.	Hari ke Jumat, 19 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa keadaan dan keluhan ibu</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen serta pemeriksaan tanda-tanda vital</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan evaluasi tindakan di hari sebelumnya</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li> <li>5. Melakukan konseling pada ibu agar konsumsi makanan yang bergizi.</li> <li>6. Melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI</li> </ol>
5.	Hari ke 5 Sabtu, 20 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa keadaan dan keluhan ibu</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen serta pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>3. Melakukan evaluasi tindakan di hari sebelumnya</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li> <li>5. Melakukan konseling pada ibu agar konsumsi makanan yang bergizi.</li> <li>6. Melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI</li> </ol>
6.	Hari ke 6 Minggu, 21 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kembali apakah ibu mengalami keluhan</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara dan abdomen serta pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>3. Mengamati ibu saat dilakukan pijat oksitosin, apabila pengeluaran ASI sudah cukup meningkat, bayi terlihat puas, dan bayi tidur dengan nyenyak.</li> <li>4. Evaluasi pengeluaran ASI apakah sudah meningkat atau belum, dilihat dari volume ASI yang keluar.</li> </ol>